

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DINI NUR FADHILAH
NIM. 2119308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINI NUR FADHILAH

NIM : 2119308

Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 April 2023

Yang Menyatakan



Dini Nur Fadhillah

NIM. 2119308

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
Karangsari RT 3/RW 2 Kecamatan
Bojong, Kabupaten Pekalongan,
Jawa Tengah 511

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dini Nur Fadhilah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : DINI NUR FADHILAH
NIM : 2119308
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 April 2023

Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 199005282019032014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

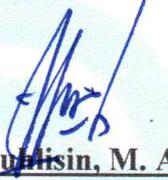
Nama : **DINI NUR FADHILAH**
NIM : **2119308**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI
ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

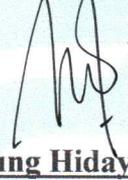
Telah diujikan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

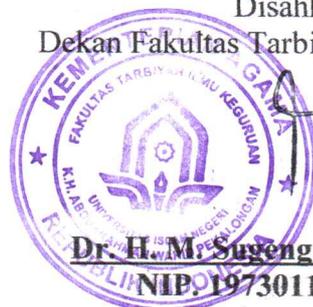

Dr. H. Muhsin, M. Ag
NIP. 19700706 199803 1 001


Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 19931212 202001 D2 022

Pekalongan, 19 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. **Vokal**

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. **Ta' Marbutah**

Ta' Marbutah hidup

dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis

mar'atun jamīlah

Contoh:

الْقَمَر	ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الْجَلَال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.
/'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Suntoro dan Ibu Eviyati yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan do'a yang senantiasa tercurah limpah untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Adik saya Ikhsan Nur Hafidz dan Ahmad Yahya Kafabihi, serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Pembimbing saya Ibu Fatmawati Nur Hasanah yang telah sabar dan ikhlas membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman organisasi Pagar Nusa. Kang Puji Irawan dan Silva Ainul Lutviati yang senantiasa menyemangati penulis.
6. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang

telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

Dengan adanya budi pekerti, tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri. Inilah manusia beradab dan itulah maksud dan tujuan pendidikan garis besarnya.

(Ki Hajar Dewantara)

ABSTRAK

Fadhilah, Dini Nur. 2023. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Pendidikan Agama Islam, Anak Tunagrahita.

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup besar dalam proses pembelajarannya sejak terjadinya pandemi COVID-19. Semua aspek dalam kehidupan menjadi terkena dampaknya, salah satunya dalam bidang Pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah berupaya sekuat tenaga untuk memulihkan keadaan pembelajaran setelah pandemi COVID-19. Kebijakan yang dianggap mampu untuk menjadi solusi dalam memulihkan pembelajaran salah satunya melalui kurikulum merdeka.

Penelitian bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kebijakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita, (3) Mendeskripsikan problematika pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SLB Negeri 1 Pemalang dan data sekunder seperti jurnal dan buku. Analisis data dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kebijakan kurikulum merdeka di SLB Negeri 1 Pemalang meliputi 4 hal yaitu kebijakan USBN diganti dengan penilaian sumatif akhir jenjang dan penilaian sumatif akhir semester, kebijakan kedua terkait Ujian Nasional sudah ditiadakan, kebijakan ketiga terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah menggunakan modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran, kebijakan keempat terkait dengan PPDB Zonasi menggunakan assesmen untuk menentukan rombongan belajar yang tepat untuk setiap peserta didik, (2) Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita terbagi menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan pendidik menyusun sebuah modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi proses. Pada tahap evaluasi dilakukan menggunakan assesmen awal, assesmen formatif, dan assesmen sumatif, (3) Problematika pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita yaitu komunikasi yang cukup sulit dengan anak tunagrahita, media pembelajaran, dan kesiapan pendidik dalam penerapan assesmen.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Mutamam, M. Pd selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Ibu Nur Laili Romadona, S. Ag dan Bapak Agus Hermawan, S. Ag selaku guru pendidikan agama Islam peserta didik tunagrahita yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'amin*

Pekalongan, 11 April 2023



Dini Nur Fadhilah
NIM : 2119308

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	35
B. Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pematang	42

C. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 1 Pemalang.....	45
D. Problematika Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang	57
BAB IV <u>ANALISIS HASIL PENELITIAN</u>	60
A. Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang	60
B. Analisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang	63
C. Analisis Problematika Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang	68
BAB V <u>PENUTUP</u>	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Guru SLB Negeri 1 Pemalang.....	38
Tabel 3.2 Daftar Nama Karyawan SLB Negeri 1 Pemalang.....	39
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik SDLB.....	40
Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik SMPLB.....	40
Tabel 3.5 Jumlah Peserta Didik SMALB.....	40
Tabel 3.6 Daftar Nama Peserta Didik Tunagrahita Kelas VII.....	40
Tabel 3.7 Daftar Jumlah Ruang SLB Negeri 1 Pemalang.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup besar dalam proses pembelajarannya sejak terjadinya pandemi COVID-19. Semua aspek dalam kehidupan menjadi terkena dampaknya, salah satunya dalam bidang Pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah berupaya sekuat tenaga untuk memulihkan keadaan pembelajaran setelah pandemi COVID-19. Kebijakan yang dianggap mampu untuk menjadi solusi dalam memulihkan pembelajaran, salah satunya melalui perubahan kurikulum yang berbasis kompetensi dan proyek.¹ Dalam dunia pendidikan, kurikulum memegang kedudukan yang sangat penting dalam rangka mencapai target pembelajaran. Kurikulum mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Unsur-unsur dalam kurikulum diantaranya rencana, tujuan dan materi pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik.

Kebijakan pendidikan yang sedang diperbarui oleh KEMENDIKBUD adalah merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan dan ketertarikan peserta didik untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik sehingga dapat memulihkan kegiatan pembelajaran setelah pandemi COVID-19. SLB Negeri 1 Pematang Sari sudah menerapkan kurikulum

¹ Ida Laila, dkk, "Kurikulum Prototipe Pendidikan Paradigma Masa Depan" (Palembang: Jurnal Visionary, No. 2, Oktober, X, 2022), hlm. 28.

merdeka sesuai dengan kebijakan yang baru diretas.² Pemerintah menawarkan kebijakan kurikulum merdeka belajar hanya sebagai alternatif untuk institusi pendidikan yang sudah siap dan mampu dalam melaksanakan kebijakan ini. Implementasi kebijakan kurikulum dilaksanakan secara bertahap, tidak secara menyeluruh diterapkan pada semua jenjang. Inovasi kurikulum merdeka belajar diharapkan mampu memberikan manfaat untuk semua pihak karena dapat menjadi pelengkap dan meningkatkan mutu Pendidikan setelah pandemi. Pemerintah berharap dengan adanya kurikulum ini kualitas Pendidikan tidak hanya sebatas pada *output* saja, melainkan dapat menjadi *outcome* yang bermanfaat bagi sesama manusia.³

Penerapan merdeka belajar bagi peserta didik diharapkan dapat menghasilkan manusia yang memiliki kepribadian baik diantaranya mandiri, kreatif, mampu bekerja sama dengan manusia lain, menghargai perbedaan yang selaras dengan semboyan bangsa yaitu bhinneka tunggal ika, memiliki moral yang tinggi, dan berpikir kritis terhadap permasalahan yang ada.⁴ Konsep merdeka belajar mengupayakan supaya peserta didik memiliki lingkungan dalam menimba ilmu yang nyaman dan senang. Merdeka yang dimaksud dalam kurikulum ini meliputi banyak hal, diantaranya yaitu merdeka dalam berpikir dan merdeka dalam menciptakan karya agar peserta didik mampu membawa perubahan yang

² Gemato David Puji N, Waka Kurikulum, Wawancara Pribadi, Pemalang, 13 Januari 2023.

³ Deni Solehudin, dkk, "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype", (Bandung: Jurnal Basicedu, No. 4, VI, 2022), hlm. 7486.

⁴ Ineu Marliyani Sumarsih, dkk, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar", (Bandung: Jurnal Basicedu, No. 5, VI, 2022), hlm. 8248.

baik. Dalam penerapan kurikulum merdeka, seorang pendidik juga diberi keleluasaan dalam menciptakan berbagai karya dan inovasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat sejalan dengan konsep merdeka belajar. Selain pendidik, institusi pendidikan juga diberikan keleluasaan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan situasi sekolah.⁵

Kesempatan yang sama dalam hal pendidikan harus diberikan kepada setiap individu. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2 mengatakan bekal pendidikan secara khusus wajib diberikan kepada orang yang menyandang keistimewaan seperti kelainan fisik, mental, emosional, intelektual, maupun sosial.⁶ Pendidikan di Sekolah Luar Biasa biasanya luput dari pandangan masyarakat. Padahal hal ini seharusnya tidak luput dari perhatian karena mereka juga berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Dengan adanya Sekolah Luar Biasa peserta didik istimewa menjadi lebih mudah dalam mendapatkan pendidikan yang layak karena diselaraskan dengan keadaan dan kebutuhan setiap individu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik memegang peranan penting. Oleh karena itu setiap pendidik memerlukan pemahaman mengenai kurikulum, metode, pendekatan, strategi dan langkah-langkah pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih tertata, terutama pendidik yang memberikan ilmunya di Sekolah Luar Biasa. Sumber

⁵ Lenny Sapitri, "Studi Literatur Terhadap Kurikulum yang Berlaku di Indonesia saat Pandemi COVID-19", (Pekanbaru: Jurnal Inovasi Kurikulum, No. 2, XIX, 2022), hlm. 227

⁶ Abdul kholik, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Bogor : UNIDA Press, 2017), hlm. 34

belajar tentang implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Luar Biasa belum cukup memadai dan masih terbatas bagi pendidik anak berkebutuhan khusus. Hal ini terjadi karena untuk saat ini pemerintah masih fokus di sekolah reguler sehingga kaitannya dengan anak berkebutuhan khusus guru mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mempelajari kurikulum merdeka belajar ini.⁷

Pelaksanaan kurikulum merdeka di SLB Negeri 1 Pemalang masih dalam tahap awal karena tenaga pendidik anak-anak berkebutuhan khusus belum memahami secara mendalam terkait pergantian kurikulum ini bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Pemerintah masih terfokus kepada sekolah reguler sehingga guru mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan kurikulum merdeka belajar bagi anak tunagrahita.⁸ Berdasarkan fenomena dan realita yang berkembang, maka peneliti mengambil judul ***“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG”***.

⁷ Ana Rafikayati, dkk, “Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Inklusi”, (Surabaya: Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, No. 2 Vol. II, 2022, hlm. 480.

⁸ Nurlaili Romadona Herwanto, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Pemalang, 13 Januari 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran diatas, permasalahan yang dapat dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang?
3. Bagaimana problematika pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas, peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kebijakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang.

3. Mendeskripsikan problematika pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pematang Siantar.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dilihat berdasarkan pandangan teoritis, penelitian ini mampu menyumbangkan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya mengenai implementasi kurikulum merdeka di Sekolah Luar Biasa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk mencapai keberhasilan pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita.
 - b. Bagi peserta didik

Diharapkan mampu mengembangkan kompetensi peserta didik melalui pengimplementasian kurikulum merdeka.
 - c. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam memantau perkembangan anak melalui implementasi kurikulum merdeka.
 - d. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan serta rujukan bagi peneliti lain.

e. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dari penelitian mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bermanfaat untuk memecahkan masalah berdasarkan data atau keterangan yang didapatkan dari percobaan, penemuan, serta pengamatan. Penelitian ini tergolong jenis deskriptif, yang dalam pengolahan datanya cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini mengambil lokasi di SLB Negeri 1 Pematang. Oleh karena itu penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan (*field research*).

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi yang didapatkan melalui wawancara dari Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan bagi anak tunagrahita yang berjumlah 2 orang yaitu Ibu Nurlaili Romadona H, S. Ag dan Bapak Agus Hermawan, S. Ag, orang tua peserta didik tunagrahita, peserta didik tunagrahita ringan berjumlah 2 orang, dan peserta didik tunagrahita berat berjumlah 9 orang.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam tambahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang berasal dari buku, jurnal, dokumen-dokumen, media online, dan media cetak yang dijadikan sebagai penguat untuk kepentingan analisis penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang akan diteliti yaitu kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita. Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang situasi, kondisi, sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik, dan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran serta problematika dalam pembelajaran di kelas.

b. Metode Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara (wawancara terstruktur). Wawancara ini dilakukan kepada Waka Kurikulum SLB Negeri 1 Pematang, Guru Pendidikan Agama Islam tunagrahita yang berjumlah 2 orang, orang tua peserta didik tunagrahita, dan peserta didik tunagrahita ringan yang berjumlah 4 orang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat administratif serta kegiatan-kegiatan yang didokumentasikan dengan meneliti dokumen dan catatan sekolah dengan maksud supaya data yang diperoleh lebih objektif seperti modul ajar, metode yang digunakan, letak geografis, materi pembelajaran pada kurikulum merdeka, struktur organisasi, sarana dan prasarana, sejarah berdiri, dan profil SLB Negeri 1 Pematang Siabu.

4. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis Miles, Huberman, dan Saldana yaitu sebagai berikut:

a. Kondensasi Data (*Condensation*)

Peneliti melakukan kondensasi data setelah melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan dengan memilah transkrip wawancara untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara kepada Waka Kurikulum dan Guru Pendidikan Agama Islam anak tunagrahita yang berjumlah 2 orang, orang tua peserta didik tunagrahita, dan peserta didik tunagrahita ringan yang berjumlah 4 orang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian data dengan pengorganisasian, penyatuan, dan menyimpulkan informasi yang telah didapatkan. Penyajian data dilakukan peneliti supaya membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan supaya dapat menemukan pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar sistematis dan teratur maka dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Bab ini merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang akan dibahas dan dipaparkan secara lebih rinci. Metode penelitian dalam bab pendahuluan mencakup jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB II : Bab ini merupakan bab landasan teori. Dalam bab ini peneliti menguraikan deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada sub-bab pertama akan dijelaskan terkait deskripsi teori mengenai kurikulum merdeka, pembelajaran pendidikan agama islam dan anak tunagrahita. Pada sub-bab kedua akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Dan pada sub-bab ketiga akan dijelaskan tentang kerangka berpikir yang menjelaskan alur penelitian peneliti terhadap implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pematang.

BAB III : Bab ini merupakan bab hasil penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan dan menjelaskan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hasil penelitian tersebut berisi lembaga tempat penelitian, hasil penelitian terhadap rumusan masalah. Sub-bab pertama yaitu profil SLB Negeri 1 Pematang, mulai dari sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan peserta didik, struktur organisasi, dan kurikulum di SLB Negeri 1 Pematang. Sub-bab kedua yaitu menjelaskan kebijakan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SLB Negeri 1 Pematang. Sub bab ketiga menjelaskan mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka di SLB Negeri 1 Pematang,

dan sub-bab keempat menjelaskan mengenai pelaksanaan dan problematika kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pematang Jaya.

BAB IV : Bab ini merupakan bab analisis hasil penelitian. Di dalam bab ini peneliti menganalisis dan menjabarkan tiap sub bab untuk rumusan masalah yang ada. Terdiri dari tiga sub-bab yaitu sub-bab pertama menjelaskan mengenai analisis kebijakan sekolah terkait pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran di SLB Negeri 1 Pematang Jaya. Sub-bab kedua yaitu analisis pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pematang Jaya. Sub-bab ketiga menjelaskan mengenai analisis evaluasi terhadap problematika pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Pematang Jaya.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui tahap wawancara, pengamatan, dan dokumentasi di SLB Negeri 1 Pemalang mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Kebijakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita
 - a. Kebijakan pertama terkait USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) di SLB Negeri 1 Pemalang sudah diganti dengan penilaian sumatif akhir jenjang dan penilaian sumatif akhir semester.
 - b. Kebijakan kedua terkait UN (Ujian Nasional) sudah ditiadakan diganti dengan USBN yang sekarang telah diubah menjadi penilaian sumatif akhir jenjang dan penilaian sumatif akhir semester.
 - c. Kebijakan ketiga terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah menggunakan modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disesuaikan dengan anak tunagrahita.
 - d. Kebijakan keempat terkait dengan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) Zonasi di SLB Negeri 1 Pemalang menggunakan assesmen untuk menentukan rombongan belajar yang tepat untuk setiap peserta didik sesuai dengan kondisi fisik dan mentalnya.

2. Pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagahita
 - a. Perencanaan. Sebelum memulai pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam, pendidik mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait dengan kurikulum merdeka selama 3 hari sejak awal diberlakukan kurikulum merdeka pada tahun ajaran baru 2022/2023 tepatnya pada bulan Juli yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Pematang Jaya dengan pemateri dari pengawas SLB Negeri 1 Pematang Jaya. Selain itu dalam tahap perencanaan, pendidik menyusun sebuah modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik.
 - b. Pelaksanaan. Sesuai dengan teori Ki Hajar Dewantara tentang filsafat pendidikan yang mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses kemandirian yang dilakukan oleh peserta didik dimana peserta didik dapat memiliki inisiatif yang dilakukan oleh diri sendiri maupun mendapat bantuan dari orang lain dalam memperkirakan kebutuhan belajar peserta didik, merumuskan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi SDM dan materi yang akan mereka peroleh dalam pembelajaran, menerapkan dan memilih strategi yang sesuai dengan diri mereka sendiri, dan melakukan evaluasi setelah melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan

agama Islam dilaksanakan setiap hari rabu jam pelajaran kedua dan ketiga pukul 08.15-09.15 WIB.

- c. Evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Pematang Jaya menggunakan assesmen awal, asesmen dormatif, dan asesmen sumatif yang didalamnya memuat ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi di SLB Negeri 1 Pematang Jaya sejalan dengan jurnal karya Syamsul Arifin, Nurul Abidin, dan Fauzan Al Anshori dengan judul “Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam “ yang mengemukakan bahwa evaluasi yang dikembangkan oleh pendidik dalam kurikulum merdeka harus mencakup ketiga ranah tersebut.

3. Problematika Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tentunya terdapat berbagai kendala atau permasalahan yang terjadi didalam kelas. Kendala yang dihadapi setiap pendidik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Berikut beberapa kendala yang dihadapi pendidik yang mengampu pelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Pematang Jaya:

- a) Komunikasi yang cukup sulit dengan anak tunagrahita
- b) Media Pembelajaran.
- c) Kesiapan pendidik dalam penerapan assesmen.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SLB Negeri 1 Pemalang dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi SLB Negeri 1 Pemalang diharapkan mengadakan pelatihan lanjutan dalam implementasi kurikulum merdeka supaya pendidik memahami lebih dalam mengenai kurikulum merdeka dan memberikan kelas yang terpisah antara anak autis dengan anak tunagrahita supaya pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Bagi pendidik diharapkan lebih memperdalam lagi mengenai pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran khususnya pada media pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dengan materi yang disampaikan.
3. Bagi orang tua diharapkan selalu mendukung anaknya terhadap hal-hal baik untuk perkembangan anaknya, terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka, problematika pelaksanaannya serta penyelesaian permasalahannya. Penulis berharap peneliti selanjutnya mampu menggali topik pembahasan yang lebih

banyak. Karena dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka ini sebenarnya masih terdapat problematika yang belum diungkapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Heti, dkk. "Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM)". Bandung: Jurnal Pendidikan Islam Al Affan. Vol. 1. No. 2.
- Apriyanto, Nunung. 2014. "Seluk Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajaran". Yogyakarta. JAVALITERA.
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. "Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus". Yogyakarta. Psikosain.
- Devian, Lora, dkk. 2022. "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter". Padang: Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol.4. No. 6.
- Fitriana, Leni Nurindah Lailatul, dkk, 2022. "Kebijakan Pokok dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia". Kediri: *Journal on Teacher Education* Vol. 4. No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2014. "Proses Belajar Mengajar". Jakarta. Bumi Aksara.
- Hartaty, Afiatun Sri. 2015. "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar". Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan". Vol. 13. No. 1.
- Hasanah, Mizanul dan Tri Fahad Lukman Hakim. 2021. "Analisis Kebijakan Pemerintah pada Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional (UN)". Mojokerto: Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1. No. 3.
- Hermawan, Agus. Guru Pendidikan Agama Islam Anak Tunagrahita dan Tunanetra. Wawancara Pribadi. 20 Maret 2023.
- Herwanto, Nurlaili Romadona. Guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara Pribadi. 13 Januari 2023.
- Herwanto, Nurlaili Romadona. Guru Pendidikan Agama Islam Tunagrahita. Wawancara Pribadi. 17 Maret 2023.
- Hidayat, Rahmat. 2016. "Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia". Medan: LPPPI.

- HR, Sabriadi dan Nurur Wakia. 2021. "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi". Makassar: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 11. No. 2.
- Kemis dan Ati Rosnawati. 2013. "Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita". Jakarta Timur. Luxima Metro Media.
- Kholik, Abdul. 2017. "Pengantar Ilmu Pendidikan". Bogor. UNIDA Press.
- Laila, Ida, dkk. 2022. "Kurikulum Prototipe Pendidikan Paradigma Masa Depan". Palembang: Jurnal Visionary. Vol. 10. No. 2.
- L Idrus. 2019. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran". Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.7. No. 2.
- Majid, Abdul. 2014. "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Masykur. 2019. "Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum". Lampung. Aura CV Anugrah Utama Raharja.
- Maulida, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka". Tangerang: Jurnal Tarbawi. Vol. 5. No. 2.
- N, Gemato David Puji. Waka Kurikulum. Wawancara Pribadi. 24 Maret 2023.
- Ningrum, Nur Ashriyati. 2020. "Implementasi Program TICC (Tahfidz And Internasional Curricim Class) dalam Pembelajaran PAI di SMP Al-Irsyad Kota Tegal". Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Nugroho, dkk. 2022. "Kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum prototipe (2020-2021) atau kurikulum merdeka (2022) mata pelajaran bahasa inggris: suatu kajian bandingan". Jakarta Selatan: SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra. Vol. 1.
- Prastowo, Andi. 2015. "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif". Yogyakarta. Diva Press.
- Rafikayati, Ana, dkk. 2022. "Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Inklusi". Surabaya: Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2. No. 2.

- Rahmadayanti, Dewi dan Agung Hartoyo. 2022. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar". Pontianak: Jurnal Basicedu. Vol. 6. No. 4.
- Sapitri, Lenny. 2022. "Studi Literatur Terhadap Kurikulum yang Berlaku di Indonesia saat Pandemi COVID-19". Pekanbaru: Jurnal Inovasi Kurikulum. Vol. 19. No. 2.
- Siddiq, Umar. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan". Ponorogo. CV. Nata Karya.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2011. "Kajian tentang Interaksionisme Simbolik", (Medan: Jurnal Ilmu Sosial Fakultas ISIPOL UMA. Vol. 4. No. 2.
- Sulaiman. 2017. "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)". Banda Aceh. Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Sumarsih, Ineu Marliyani, dkk. 2022. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar". Bandung: Jurnal Basicedu. Vol. 6. No. 5.
- Solehudin, Deni, dkk. 2022. "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype". Bandung: Jurnal Basicedu. Vol. 6. No. 4.
- Wahidin, Unang dan Ahmad Syaefuddin. 2018. "Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam". Bogor: Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7. No. 1.
- Yuliani, Nani. 2021. "Tinjauan Yuridis Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Sistem Zonasi". Majalengka: *Journal Presumption of Law*. No. 3. No. 1.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingsudur.ac.id

15 Maret 2023

Nomor : B-479/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SLB Negeri 1 Pemalang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Dini Nur Fadhilah
NIM : 2119308
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n:Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ



Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 PEMALANG

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo 3A Pemalang Kode Pos 52313 Telepon. (0284) 321518
Faksimile 0284-321518 Surat Elektronik: sbn1pemalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/086

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SLB Negeri 1 Pemalang dengan ini menerangkan bahwa :

Mahasiswa **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **DINI NUR FADHILAH**

NIM : **2119308**

Telah melaksanakan *Penelitian bagi Anak Berkebutuhan Khusus* di SLB Negeri 1 Pemalang pada tanggal 16 Maret 2023 s.d 24 Maret 2023, dalam rangka penyusunan Tugas Skripsi dengan Judul “ **Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Pemalang

Pada Tanggal 24 Maret 2023

Kepala SLB Negeri 1 Pemalang



Rijanto Eko Juliarto, S.Pd

Penata Tk. I / III d

NIP. 19670701 200012 1 001

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Dini Nur Fadhilah

NIM : 2119308

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pemelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang.

A. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati ketika jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan kurikulum merdeka dan menjadikan guru pendidikan agama Islam dan peserta didik tunagrahita sebagai objek pengamatan.

LEMBAR OBSERVASI

No.	Indikator	Sub Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kurikulum Merdeka Oleh Sekolah	a. Menerapkan kurikulum merdeka di sekolah				
		b. Menerapkan kebijakan kurikulum merdeka				
		c. Mengadakan pelatihan bagi tenaga pendidik terkait pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran				

		d. Penyediaan sarana pelaksanaan kurikulum merdeka				
--	--	--	--	--	--	--

2.	Kurikulum Merdeka Oleh Pendidik.	a. Kesiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran				
		b. Melaksanakan pelatihan sebelum penerapan kurikulum merdeka				
		c. Melakukan perencanaan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.				
		d. Implementasi kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita				
3.	Kurikulum Merdeka Oleh Peserta Didik Tunagrahita	a. Memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.				
		b. Proses pembelajaran menyenangkan				
		c. Menerapkan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik				
4.	Kurikulum Merdeka Oleh Orang Tua Peserta	a. Mengamati perkembangan anak sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah.				
		b. Mengamati perkembangan anak setelah melaksanakan				

		pembelajaran di sekolah.				
		c. Mengamati penerapan materi pembelajaran yang diperoleh dari sekolah.				

Kategori Skala Penilaian :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Sedang

1 : Rendah

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI I

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Maret 2023

Waktu : 07.00 WIB

Kegiatan : Mengantarkan surat izin penelitian skripsi peneliti

Tempat : Ruang tata usaha SLB Negeri 1 Pemalang

Kamis, 16 Maret 2023 pada pukul 07.00 WIB peneliti datang ke SLB Negeri 1 Pemalang untuk mengantarkan surat izin penelitian skripsi. Peneliti langsung ke ruang tata usaha dan bertemu dengan petugas tata usaha bernama Ibu Irma Afriani. Peneliti tidak langsung melakukan wawancara karena bapak waka kurikulum sedang sibuk. Kemudian peneliti diberi kontak whatsapp Ibu Irma Afriani supaya dapat berkoordinasi terkait jadwal bertemu dengan Bapak Gemato David Puji N, S. Pd selaku waka kurikulum di SLB Negeri1 Pemalang.

CATATAN HASIL OBSERVASI II

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Maret 2023

Waktu : 07.00-14.30 WIB

Kegiatan : Pengamatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII C (Tunagrahita), wawancara dengan guru pendidikan agama Islam anak tunagrahita, wawancara dengan peserta didik tunagrahita, dan wawancara dengan orang tua peserta didik tunagrahita.

Tempat : Depan Aula SLB Negeri 1 Pemalang, Ruang Kelas C, dan Depan Ruang Kelas C

Jum'at, 17 Maret 2023 pada pukul 13.00-14.30 WIB peneliti datang ke SLB Negeri 1 Pemalang untuk melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam anak tunagrahita kelas VII yaitu Ibu Nurlaili Romadona H, S. Ag, melakukan pengamatan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII, wawancara dengan peserta didik tunagrahita, dan wawancara dengan orang tua peserta didik tunagrahita. Sebelumnya

peneliti melakukan konfirmasi sebelum bertemu dengan Ibu Nurlaili Romadona, S. Ag dan beliau menghendaki untuk bertemu pada tanggal 17 Maret 2023. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman observasi dan wawancara yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M. Pd dan telah melakukan validasi instrumen wawancara kepada Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd sesuai kepakaran ahli di bidang kurikulum. Selain itu, peneliti juga melakukan validasi kepada Bapak Alyan Fatwa, M. Pd yang bidang keahliannya juga kurikulum. Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti berlangsung selama 1 setengah jam. Kemudian peneliti juga meminta izin untuk melihat dan mendokumentasi modul ajar dan alur tujuan pembelajaran yang dimiliki Ibu Nurlaili Romadona H,S. Ag sebagai bahan peneliti untuk menyusun data.

CATATAN HASIL OBSERVASI III

Hari : Senin

Tanggal : 20 Maret 2023

Waktu : 13.00-14.30 WIB

Kegiatan : Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Anak
Tunagrahita

Tempat : Ruang kelas

Senin, 20 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agus Hermawan, S. Ag selaku guru pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita dan tunanetra di SLB Negeri 1 Pemalang. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan selama 1 setengah jam. Peneliti bertanya mengenai beberapa hal terkait dengan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka.

CATATAN HASIL OBSERVASI IV

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Maret 2023

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Kegiatan : Wawancara dengan Waka Kurikulum
SLB Negeri 1 Pemalang

Tempat : Ruang tunggu SLB Negeri 1 Pemalang

Selasa, 21 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Gemato David Puji N, S. Pd selaku Waka Kurikulum di SLB Negeri 1 Pemalang. Peneliti melakukan wawancara selama 1 jam dengan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara. Peneliti bertanya mengenai kebijakan yang diterapkan SLB Negeri 1 Pemalang sesuai dengan penerapan kurikulum merdeka.

CATATAN HASIL OBSERVASI V

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 Maret 2023

Waktu : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Ruang tata usaha SLB Negeri 1 Pemalang

Jum'at, 24 Maret 2023 peneliti datang ke SLB Negeri 1 Pemalang dan menuju ke ruang tata usaha untuk bertemu dengan Ibu Irma Afriani. Peneliti meminta data profil sekolah kepada Ibu Irma Afriani. Kemudian diarahkan oleh beliau untuk meminta data tentang sarana prasarana dan assesmen kepada Ibu Nela selaku bidang kesiswaan.

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Waka Kurikulum SLB Negeri 1 Pemalang

1. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka?
2. Sejak kapan SLB Negeri 1 Pemalang menggunakan kurikulum merdeka?
3. Apa saja pertimbangan yang diambil sehingga memutuskan untuk menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran di sekolah?
4. Kebijakan apa saja yang diterapkan oleh sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
5. Apakah tenaga pendidik sudah diberikan pelatihan sebelum menerapkan kurikulum merdeka?
6. Apakah sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Pemalang sudah mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?
7. Bagaimana problematika dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah?
8. Bagaimana solusi yang ditawarkan sekolah tentang problematika dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah?

B. Pertanyaan untuk Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana upaya guru dalam mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita?
2. Apa saja indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
3. Apa saja permasalahan atau problematika yang dihadapi pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Bagaimana solusi yang Ibu/Bapak lakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut?
5. Apakah program sekolah sudah menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
6. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita?

C. Pertanyaan untuk peserta didik tunagrahita

1. Siapa nama adik?
2. Dimana alamat rumah adik?
3. Apakah adik senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?

4. Apa saja yang sudah adik pelajari dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam?
5. Apakah cara yang digunakan Ibu guru dalam mengajar membuat adik menjadi paham?
6. Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami penyampaian yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru?
7. Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh Bapak/Ibu guru?
8. Apakah adik sudah bisa mempraktikkan apa yang diajarkan oleh Bapak/Ibu guru di sekolah?

D. Pertanyaan untuk orang tua peserta didik tunagrahita

1. Siapa nama ibu?
2. Dimana alamat rumah ibu?
3. Mengapa Bapak/Ibu memilih SLB Negeri 1 Pematang Jaya sebagai tempat menimba ilmu?
4. Bagaimana perilaku adik sebelum mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?
5. Apakah ilmu yang sudah didapatkan adik di sekolah dari Bapak/Ibu guru diterapkan juga di rumah?
6. Bagaimana perkembangan adik setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Pematang Jaya?
7. Apakah proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu harapkan?

8. Adakah evaluasi dari Bapak/Ibu untuk pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Pemalang.

Lampiran 6

Pedoman Dokumentasi

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Pemalang.

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis	√	
2.	Visi, Misi, Tujuan SLB Negeri 1 Pemalang	√	
3.	Data Peserta Didik SLB Negeri 1 Pemalang	√	
4.	Daftar Nama Guru dan Karyawan	√	
5.	Modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran	√	
6.	Daftar Sarana dan Prasarana	√	

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Gemato David Puji N, S. Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari/tanggal : Senin, 21 Maret 2023

Pukul : 09.00-10.00 WIB

Tempat : Ruang tunggu SLB Negeri 1 Pemalang

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana tanggapan Bapak mengenai perubahan kurikulum dari 2013 menjadi kurikulum merdeka?
	S	Tanggapan saya mengenai pergantian kurikulum dari 2013 menjadi kurikulum merdeka yaitu kurikulum ini merupakan kurikulum yang baru diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023 dan SLB Negeri 1 Pemalang masih dalam proses belajar untuk mengetahui pengimplementasian kurikulum merdeka ini. Namun saat ini selama semester 1 dan semester 2 yang sudah berjalan, sekolah kami pada prinsipnya belum mengalami hambatan yang berarti karena sebelumnya sudah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan sehingga sampai saat ini kurikulum merdeka dapat dijalankan. Kurikulum merdeka ini bagus karena lebih menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, jadi materi yang diberikan itu sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran yang baru sudah dilaksanakan assesmen dan assesmen itu digunakan untuk pemberian materi. Kurikulum merdeka menurut saya lebih mengena untuk peserta didik SLB.
2.	P	Sejak kapan SLB Negeri 1 Pemalang menggunakan kurikulum merdeka?

	S	Sejak tahun ajaran baru 2022/2023 tepatnya pada bulan Juli.
3.	P	Apa saja pertimbangan yang diambil sehingga memutuskan untuk menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran di sekolah?
	S	Pertimbangan yang pertama karena ini sudah kebijakan dari pemerintah pusat dari Kementrian Pendidikan. Sekolah kami hanya mengikuti kebijakan dari pusat karena merupakan sekolah milik negara. Dan untuk proses penerapannya tidak langsung pada semua jenjang. Tahun ini kami menerapkan IKM Mandiri Berubah, hanya kelas 1, 4, 7, dan 10 yang menerapkan IKM. Jadi tidak kami terapkan pada semua kelas dan semua jenjang. Sekolah kami baru melaksanakan uji coba pada kurikulum merdeka.
4	P	Kebijakan apa saja yang diterapkan oleh sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
	S	Yang pertama terkait penerimaan peserta didik baru. Sekolah kami tetap menggunakan sistem yang lama karena sebelum kami menerima peserta didik dilakukan assesmen terlebih dahulu untuk menentukan peserta didik tersebut dapat diterima atau tidak dan menentukan rombongan belajar yang sesuai dengan kondisi fisik dan mentalnya. Kedua kebijakan dalam proses belajar mengajarnya. Guru –guru sudah membuat modul ajar dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang sudah sesuai dengan capaian pembelajaran pada kebijakan kurikulum merdeka. Untuk pelaksanaan P5 juga sudah dilaksanakan. Sekolah kami sudah melaksanakan 2 kegiatan P5 di tahun ajaran ini. Untuk ujian kami juga menyesuaikan dengan menggunakan penilaian sumatif akhir jenjang dan menggunakan penilaian sumatif akhir tahun/akhir semester. Sudah menyesuaikan dengan IKM. USBN di SLB Negeri 1 Pematang sudah ditiadakan. Tadinya UN kemudian ditiadakan dan diubah menjadi USBN. USBN sekarang diganti istilahnya dengan penilaian sumatif akhir jenjang pada kelas 6, 9, dan 12.
5	P	Apakah tenaga pendidik sudah diberikan pelatihan sebelum menerapkan kurikulum merdeka?
	S	Sudah, baik daring maupun luring. semua guru juga diwajibkan mengakses platform merdeka mengajar.
6	P	Apakah sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Pematang sudah mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran?
	S	Sarana dan prasarana di SLB Negeri 1 Pematang sudah mencukupi dan mendukung pengimplementasian kurikulum merdeka. Semua anggaran sudah dialokasikan baik BOS maupun BOP sudah dikerahkan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka ini.

7	P	Bagaimana problematika pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah?
	S	Secara umum kami tidak mengalami problematika. Namun problematika dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini banyak dirasakan oleh pendidik. Guru mengalami kebingungan dalam menghitung jumlah jam pelajaran. Karena sekarang hitungannya tidak perminggu, namun setahun. Guru juga banyak mengalami kebingungan dalam assemen.
8	P	Bagaimana solusi yang ditawarkan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah?
	S	Solusi yang kami berikan yang pasti guru diwajibkan untuk mengakses platform merdeka mengajar. Yang kedua kami melakukan refleksi seperti mengadakan KKG (Kelompok Kerja Guru) yang kami laksanakan 1 bulan sekali. Kemudian kami juga mengundang instruktur untuk memperdalam mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah

Narasumber : Nurlaili Romadona H, S. Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII Anak Tunagrahita

Hari/tanggal : Jum'at , 17 Maret 2023

Pukul : 13.00-14.30 WIB

Tempat : Depan Aula SLB Negeri 1 Pematang

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana upaya guru dalam mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita?
	S	Dalam mempersiapkan pembelajaran saya menyusun sebuah modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan juga mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait dengan implementasi kurikulum merdeka.
2.	P	Apa saja indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
	S	Indikatornya saya cantumkan dalam modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita lebih kepada kompetensi yang mereka miliki.
3.	P	Apa saja permasalahan atau problematika yang dihadapi pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Saya sendiri belum menemukan kendala yang berarti dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran karena sesuai dengan kemampuan anak dan saya buat sesederhana mungkin. Namun secara umum, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kendala yang sering saya hadapi adalah terkait dengan media pembelajaran. Media yang digunakan untuk anak tunagrahita itu harus menarik supaya anak menjadi paham dan tertarik dengan apa yang kita sampaikan. Contohnya seperti pelajaran shalat dan wudhu itu kita harus buat semenarik mungkin supaya anak itu paham dan

		tidak bosan.
4	P	Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut?
	S	Solusi yang saya lakukan dalam menghadapi kendala tersebut adalah membuat media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik tunagrahita dan saya cantumkan dalam modul ajar sehingga media pembelajaran yang saya gunakan akan lebih terarah.
5	P	Apakah program sekolah sudah menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
	S	Program sekolah sudah menunjang dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di sekolah. Sarana dan prasarananya juga mendukung dalam proses pembelajaran didalam kelas. Selain itu, guru juga sudah diberikan pelatihan dan sosialisasi terkait dengan penerapan kurikulum merdeka.
6	P	Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
	S	Proses pelaksanaannya di dalam kelas sama seperti pembelajaran biasanya. Saya lebih sering praktek dalam menjelaskan materi seperti shalat dan wudhu. Pertama-tama saya sajikan video terlebih dahulu, kemudian melihat gambar-gambar. Setelah itu peserta didik mengurutkan gerakan shalat dan wudhu sesuai gambar. Kemudian peserta didik mempraktikkan gerakan shalat dan wudhu.
7	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita?
	S	Evaluasi yang saya lakukan kepada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan melakukan assesmen awal, assesmen formatif, dan assesmen sumatif.

Narasumber : Agus Hermawan, S. Ag

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Anak Tunagrahita

Hari/tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Pukul : 13.00-14.30 WIB

Tempat : Ruang kelas

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana upaya guru dalam mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita?
	S	Dalam mempersiapkan pembelajaran saya menyusun sebuah modul ajar dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dengan disesuaikan kemampuan anak tunagrahita walaupun tidak sesuai dengan jenjang kelasnya. Saya juga mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait dengan implementasi kurikulum merdeka.
2.	P	Apa saja indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
	S	Indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum merdeka adalah ketika anak dapat memahami apa yang pendidik katakan walaupun belum bisa mempraktikkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh bapak/ibu guru.
3.	P	Apa saja permasalahan atau problematika yang dihadapi pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Permasalahan yang sering saya hadapi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita adalah terkait dengan komunikasi dan penyampaian dengan anak tunagrahita yang cukup sulit terutama tunagrahita berat yang kemampuannya lebih rendah dari tunagrahita ringan. Di dalam kelas kemampuannya berbeda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Ada yang dikatakan <i>slow</i> dan ada juga yang kemampuannya lebih rendah dari itu. Tunagrahita itu heterogen, tidak hanya satu macam. Tingkat

		kecerdasan anak juga berbeda-beda. Jika tunagrahita <i>slow</i> dapat mengikuti pelajaran tetapi lambat.ada yang lebih rendah dari itu jadi dalam mengikuti pembelajaran itu jenuh hanya bertahan kurang lebih selama 10 menit.
4	P	Bagaimana solusi yang ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut?
	S	Solusi yang saya lakukan dalam menghadapi kendala tersebut adalah dengan melakukan pendekatan kepada masing-masing peserta didik, tidak disamaratakan pembelajarannya. Selin itu saya juga menggunakan media pembelajaran seperti gambar yang saya download dari internet seperti tata cara shalat dan sebagainya sehingga anak dapat melihat di laptop saya. Mereka biasanya bisa menulis apa yang saya tampilkan dalam laptop saya karena meja mereka biasanya dekat dengan meja gurunya.
5	P	Apakah program sekolah sudah menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
	S	Program sekolah sudah menunjang dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di sekolah. Sarana dan prasarananya juga mendukung dalam proses pembelajaran didalam kelas. Selain itu, guru juga sudah diberikan pelatihan dan sosialisasi terkait dengan penerapan kurikulum merdeka.
6	P	Bagaimana proses pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak tunagrahita?
	S	Proses pelaksanaannya di dalam kelas saya menggunakan pendekatan hati artinya saya sajikan sesederhana mungkin sesuai dengan ketertarikan anak. Misalnya kita mengajari surat al fatihah. Kalau orang yang normal biasanya paling lambat 2 hari. Tapi jika anak tunagrahita bisa satu minggu atau bahkan satu bulan. Mereka sudah bisa membaca basmallah saja pendidik sudah cukup senang.
7	P	Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka bagi anak tunagrahita?
	S	Evaluasi yang saya lakukan kepada peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah dengan soal yang sederhana sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Narasumber : Hadi Wijaya

Jabatan : Peserta didik tunagrahita ringan kelas VII C

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas C

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapa nama adik?
	S	Hadi
2.	P	Dimana alamat rumah adik?
	S	Banjardawa
3.	P	Apakah adik senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Senang
4	P	Apa saja yang sudah adik pelajari dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Nama nabi-nabi, shalat, dan wudhu.
5	P	Apakah cara yang digunakan ibu guru dalam mengajar membuat adik menjadi paham?
	S	Iya
6	P	Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami penyampaian yang diberikan oleh ibu guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Tidak
	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu

7		guru?
	S	Sudah
8	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu guru?
	S	Sudah

Narasumber : Julian Ardiansyah

Jabatan : Peserta didik tunagrahita ringan kelas VII C

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas C

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapa nama adik?
	S	Hadi
2.	P	Dimana alamat rumah adik?
	S	Taman
3.	P	Apakah adik senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Senang
4	P	Apa saja yang sudah adik pelajari dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Nama nabi-nabi, shalat, dan wudhu.

5	P	Apakah cara yang digunakan ibu guru dalam mengajar membuat adik menjadi paham?
	S	Iya
6	P	Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami penyampaian yang diberikan oleh ibu guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Tidak
7	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu guru?
	S	Sudah
8	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu guru?
	S	Sudah

Narasumber : Anggita Marsya Ramadhani

Jabatan : Peserta didik tunagrahita ringan kelas VII C

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas C

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapa nama adik?
	S	Anggita
	P	Dimana alamat rumah adik?

2.	S	Taman
3.	P	Apakah adik senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Senang
4	P	Apa saja yang sudah adik pelajari dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Nama nabi-nabi, shalat, dan wudhu.
5	P	Apakah cara yang digunakan ibu guru dalam mengajar membuat adik menjadi paham?
	S	Iya
6	P	Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami penyampaian yang diberikan oleh ibu guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Tidak
7	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu guru?
	S	Sudah
8	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu guru?
	S	Sudah

Narasumber : Syafa Liana Fitri

Jabatan : Peserta didik tunagrahita ringan kelas VII C

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas C

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapa nama adik?
	S	Liana
2.	P	Dimana alamat rumah adik?
	S	Petarukan
3.	P	Apakah adik senang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Senang
4	P	Apa saja yang sudah adik pelajari dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Nama nabi-nabi, shalat, dan wudhu.
5	P	Apakah cara yang digunakan ibu guru dalam mengajar membuat adik menjadi paham?
	S	Iya
6	P	Apakah adik mengalami kesulitan dalam memahami penyampaian yang diberikan oleh ibu guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
	S	Tidak
	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu

7		guru?
	S	Sudah
8	P	Apakah adik sudah bisa memahami apa yang diajarkan oleh ibu guru?
	S	Sudah

Narasumber : Ruanah

Jabatan : Orang tua Syafa Liana Fitri

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Depan ruang kelas C

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapa nama ibu?
	S	Ruanah
2.	P	Dimana alamat rumah ibu?
	S	Kelareyan, petarukan
3.	P	Mengapa ibu memilih SLB Negeri 1 Pematang sebagai tempat menimba ilmu adik liana?
	S	Karena disarankan oleh kepala sekolah PAUD dan di PAUD anak saya baru diketahui memiliki kebutuhan khusus.
4	P	Bagaimana perilaku adik sebelum mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?
	S	Sebelumnya belum bisa melakukan gerakan shalat sendiri. Masih mengikuti teman-temannya saja.

5	P	Apakah ilmu yang sudah didapatkan adik di sekolah dari Bapak/Ibu guru diterapkan juga di rumah?
	S	Iya, ilmu yang didapat dipraktikkan di rumah. Terutama dalam shalat.
6	P	Bagaimana perkembangan adik setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 pemalang?
	S	Alhamdulillah sudah bisa mengikuti ketika ada orang yang mengaji dan shalat.
7	P	Apakah proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Bapak/Ibu harapkan?
	S	Sudah sesuai, Ibu Nurlaili telaten dan sabar dalam menghadapi masing-masing peserta didik.
8	P	Adakah evaluasi dari ib untuk pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Pemalang?
	S	Tidak ada

Narasumber : beni Purwani

Jabatan : Orang tua Muhammad Syafa Al Banin

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Pukul : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Depan ruang kelas C

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Siapa nama ibu?
	S	Beni Purwani
2.	P	Dimana alamat rumah ibu?
	S	Pakisaji, Taman

3.	P	Mengapa ibu memilih SLB Negeri 1 Pemalang sebagai tempat menimba ilmu adik liana?
	S	Karena disarankan oleh teman saya waktu memeriksakan anak saya di rumah sakit.
4	P	Bagaimana perilaku adik sebelum mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah?
	S	Masih ketergantungan dengan orang tua, belum bisa melakukan apa-apa.
5	P	Apakah ilmu yang sudah didapatkan adik di sekolah dari Bapak/Ibu guru diterapkan juga di rumah?
	S	Iya, saya hanya fokus supaya anak motoriknya dapat berfungsi. Kalau mengenai pengetahuan belum sama sekali.
6	P	Bagaimana perkembangan adik setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 pemalang?
	S	Sudah bisa memegang benda. Terkait dengan kemampuan secara intelektual dalam bidang pendidikan agama Islam belum bisa.
7	P	Apakah proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan Bapak/Ibu harapkan?
	S	Sudah sesuai, Ibu Nurlaili telaten dan sabar dalam menghadapi masing-masing peserta didik. Terutama anak saya yang autis. Beliau tetap memperhatikan anak saya.
8	P	Adakah evaluasi dari ib untuk pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Pemalang?
	S	Ada, sebaiknya untuk jenjang SMPLB autis dipisah kelasnya dengan anak tunagrahita supaya lebih fokus dalam belajar dan pendidik juga lebih mudah dalam mengajarkan.

Lampiran 7

Instrumen Assesmen Perkembangan Fisik

No	Bentuk fisik yang diamati	Ya	Tidak	Ket
1.	Ukuran kepala sama dengan anak normal			
2.	Leher anak dapat digerakkan			
3.	Bentuk kepala anak sama dengan anak normal			
4.	Mata anak lengkap			
5.	Kedua daun telinga anak lengkap			
6.	Lidah anak dapat berfungsi secara optimal			
7.	Bibir anak tidak sumbing			
8.	Kedua tangan anak dapat berfungsi secara optimal			
9.	Jari anak dapat digerakkan			
10.	Jari anak lengkap			
11.	Bentuk kaki anak normal			
12.	Jari kaki anak normal			
13.	Anak dapat membalikkan badannya			
14.	Anak dapat bergerak ke arah kanan dan kiri			
15.	Gerakan anak tidak kaku			

Instrumen Assesmen Motorik Kasar

No	Perkembangan Motorik Kasar	Ya	Tidak	Ket
1.	Anak dapat menendang bola			
2.	Anak dapat menaiki tangga			

3.	Anak dapat menuruni tangga			
4.	Anak dapat melempar bola			
5.	Anak dapat menangkap bola			
6.	Anak dapat bermain seluncuran			
7.	Anak dapat melompat			
8.	Anak dapat memukul benda			

Instrumen Assesmen Motorik Halus

No	Perkembangan Motorik Halus	Ya	Tidak	Ket
1.	Anak dapat meremas remas kertas			
2.	Anak dapat merobek robek kertas			
3.	Anak dapat menggunting kertas			
4.	Anak dapat mengambil kelereng dengan dua jari			
5.	Anak dapat menyuap nasi sendiri			
6.	Anak dapat membuat garis lurus			
7.	Anak dapat menghubungkan titik			
8.	Anak dapat mengaduk air			
9.	Anak dapat mewarnai tanpa keluar jalur			
10.	Anak dapat memetik bunga			
11.	Anak dapat menyisir rambut			
13.	Anak dapat menyusun puzzle			

Instrumen Assesmen Keseimbangan Tubuh

No	Perkembangan Keseimbangan Tubuh	Ya	Tidak	Ket
1.	Anak dapat berjalan mengikuti garis lurus			
2.	Anak dapat berdiri satu kaki			
3.	Anak dapat mengangkat satu kaki dan merentangkan tangan di samping			
4.	Anak dapat berjalan dengan menjinjit			
5.	Anak dapat melompat dengan satu kaki			

Instrumen Assesmen Orientasi Ruang dan Gerak

No	Perkembangan Orientasi ruang dan Gerak	Ya	Tidak	Ket
1.	Anak dapat menunjukkan arah kanan /kiri dalam suatu ruangan			
2.	Anak dapat menunjukkan arah depan/belakang dalam suatu ruangan			
3.	Anak dapat menunjukkan anggota tubuh kanan/kiri			

Instrumen Perkembangan Koordinasi mata dan tangan

No	Perkembangan Orientasi ruang dan Gerak	Ya	Tidak	Ket
1.	Anak dapat menunjukkan arah			

	kanan /kiri dalam suatu ruangan			
2.	Anak dapat menunjukkan arah depan/belakang dalam suatu ruangan			
3.	Anak dapat menunjukkan anggota tubuh kanan/kiri			

Instrumen Assesmen Perkembangan Bahasa Bicara

No	Kompetensi Dasar	Penilaian			Ket
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak	
1.	Pendengaran				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bereaksi terhadap bunyi 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bereaksi terhadap perintah 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terkejut mendengar bunyi atau suara yang tidak kelihatan sumbernya 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merespon pembicaraan yang sedang didengar 				
2.	Komunikasi				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerti bahasa lisan 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bereaksi ketika namanya dipanggil 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerti perintah 				

	sederhana				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerti perintah lebih dari satu 				
	Untuk mengerti perintah tidak memerlukan bantuan alat atau sarana(isyarat, foto, gambar)				
3.	Komunikasi Ekspresif				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat kontak mata 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat bicara, berkata-kata 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menarik mendorong kearah objek yang diinginya 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjuk benda atau orang-orang yang dituju 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan benda-benda tanpa berkata-kata 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan foto-foto tanpa berkata-kata 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan isyarat atau bahasa isyarat 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nampak kurang senang ketika 				

	komunikasinya tidak dipahami orang lain				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak berusaha berkomunikasi sampai orang yang diajak bicara mengerti 				
4.	Bahasa dan Bicara				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak memakai bahasa lisan 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Susunan kalimat yang diucapkan anak baik dan lengkap 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengutarakan keinginan dengan kalimat pendek 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bicara anak cukup jelas 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada kesulitan dalam artikulasi 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bicara anak dimengerti oleh orang yang baru dikenal 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bicara anak tidak gagap 				
5.	Suara				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Anak bersuara saat 				

	bicara				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suara anak normal, tidak parau atau melengking 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suara nada rendah 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Suara tidak menoton 				

Instrumen Assesmen Perkembangan Sosial dan Emosi

No	Instrumen	Penilaian			Ket
		Ya	Kadang-Kadang	Tidak	
1.	Perkembangan Sosial				
1.1	Lingkungan Keluarga				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mudah bergaul dengan anggota keluarga 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat bekerja sama dengan anggota keluarga 				
2.2	Teman Sebaya				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak suka menyendiri 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak memilih-milih teman 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memiliki banyak teman 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak pemalu 				
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak memiliki permasalahan 				

	pertemanan				
	▪ Mau berbagi dengan teman				
	▪ Tidak mementingkan diri sendiri				
	▪ Mempunyai rasa empati dan simpati				
	▪ Mudah memulai percakapan				
3.3	Lingkungan Sekolah				
	▪ Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah				
	▪ Mau bekerja sama dengan teman sekolah				
	▪ Mau berbagi dengan teman sekolah				
	▪ Mengerjakan tugas yang diberikan guru				
	▪ Dapat mematuhi aturan sekolah				
	▪ Santun terhadap guru				
2.	Perkembangan Emosi				
2.1	Lingkungan Keluarga				
	▪ Dapat mengekspresikan :				
	➤ marah				
	➤ sedih				
	➤ malu				
	➤ senang				

	➤ merajuk				
	▪ Dapat mengontrol diri ketika :				
	➤ marah				
	➤ sedih				
	➤ malu				
	➤ senang				
	➤ merajuk				
	▪ menuruti perkataan orang tua				
	▪ melaksanakan perintah orang tua				
2.2	Teman Sebaya di lingkungan rumah				
	▪ tidak berkelahi dengan teman-temannya				
	▪ tidak suka memukul temannya				
	▪ tidak merusak barang milik temannya				
	▪ tidak bicara kasar				
2.3	Lingkungan Sekolah				
	▪ tidak marah ketika dinasehati guru				
	▪ berani tampil di depan kelas				
	▪ tidak suka menangis				
	▪ tidak melamun				
	▪ tidak mengantuk				
	▪ konsentrasi dalam				

	belajar				
--	---------	--	--	--	--

Instrumen Assesmen Perkembangan Sensori dan Persepsi

No	Aspek	Sub Aspek	Ya	Tidak	Ket
1.	Persepsi Visual				
1.1	Bentuk Benda	Bisa menunjukkan dan menyebutkan bentuk benda 3D a. Kubus b. Bola c. Tabung d. Kerucut			
1.2	Mengelompokkan Benda	Bisa mengelompokkan berdasarkan bentuk a. Kotak dengan kotak b. Bola dengan bola c. Kaleng dengan kaleng d. Terompet dengan terompet			
1.3	Perbedaan Benda	Bisa membedakan benda a. Kotak dengan persegi b. Bola dengan tabung c. Persegi dengan segitiga			
1.4	Warna Benda	Bisa menunjukkan warna a. Merah b. Kuning c. biru			
1.5	Membedakan warna	Bisa membedakan warna a. merah dengan kuning b. kuning dengan biru c. biru dengan merah			
1.6	Membedakan ukuran	Bisa membedakan ukuran a. panjang pendek b. tinggi rendah c. besar kecil d. banyak sedikit e. berat ringan			
1.7	Membedakan jumlah	Bisa membedakan jumlah a. 2 pensil dan 3 pensil b. 1 crayon dan 5 crayon			
2.	Persepsi				

	Kinestetik Taktil			
2.1	Merasakan/meraba benda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa merasakan permukaan benda : <ol style="list-style-type: none"> a. Kasar b. Halus 2. Bisa membedakan keadaan suhu <ol style="list-style-type: none"> a. Panas b. Dingin 		
2.2	Gerak	Anak bisa menuruti perintah : <ol style="list-style-type: none"> a. Melompat b. Jalan di tempat c. berlari 		
3.	Persepsi Auditori			
3.1	Merespon suara	Anak menoleh ketika dipanggil temannya		
3.2	Mengetahui Bunyi	<ol style="list-style-type: none"> 1. anak bisa mengetahui bunyi-bunyian dari : <ol style="list-style-type: none"> a. tepuk tangan b. petikan jari c. tepukan meja 2. anak bisa mengetahui suara binatang <ol style="list-style-type: none"> a. kucing b. burung c. anjing d. ayam 		
4.	Persepsi Pengecapan			
4.1	Rasa	anak bisa mengetahui rasa <ol style="list-style-type: none"> a. manis b. asam c. pedas d. asin e. pahit 		
5.	Konsep Ruang			
5.1	Anggota gerak	Anak bisa mengetahui anggota geraknya <ol style="list-style-type: none"> a. tangan kanan b. tangan kiri c. kaki kanan d. kaki kiri 		

5.2	Mengenal posisi	Anak bisa mengetahui posisi : a. depan b. belakang c. samping kanan d. samping kiri e. atas f. bawah g. tengah			
6. Konsep					
6.1	Konsep Kuantitas	bisa menjumlah benda yang ada a. semua b. banyak c. beberapa d. tidak satupun			
6.2	Konsep Urutan	Bisa mengenal konsep urutan dari benda (1-3 benda) a. pertama b. terakhir c. didepan d. dibelakang e. diantara f. tengah			
6.3	Konsep Ukuran / Relasi	Bisa membedakan ukuran benda a. panjang-pendek b. tinggi-rendah c. luas-sempit d. berat-ringan e. tebal-tipis			
6.4	Kardinasi	Bisa mengenal dan memahami konsep bilangan kardinasi a. menyebutkan bilangan 1-5 b. memahami bilangan 1-5 c. pengoperasionalan bilangan 1-5			

Assesmen Perkembangan Kognitif Membaca

No	Kompetensi Dasar	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Anak mampu mengenal huruf				
2.	Anak mengenal bentuk huruf				
3.	Anak mampu menyebutkan huruf A-Z secara berurut				
4.	Anak mengucapkan huruf dengan benar				
5.	Anak membaca dengan mengeja				
6.	Mengenal bunyi vokal				
7.	Anak mengenal bunyi konsonan				
8.	Anak dapat menyebutkan beberapa kata yang diminta				
9.	Anak membaca satu kalimat				
10.	Anak mampu membaca sepintas				
11.	Anak mengeja banyak yang salah				
12.	Anak lambat dalam membaca				
13.	Anak dapat membalikkan badannya				
14.	Anak dapat membaca cepat				
15.	Anak membaca cepat tapi banyak yang salah				

Assesmen Perkembangan Kognitif Menulis

No	Kompetensi Dasar	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Anak dapat memegang alat tulis				
2.	Anak mampu menggerakkan alat tulis ketas ke bawah				
3.	Anak mampu menggerakkan alat tulis				

	ke kanan ke kiri				
4.	Anak mampu menggerakkan alat tulis melingkar				
5.	Anak mampu menulis huruf dengan lurus				
6.	Anak mampu menyalin huruf				
7.	Anak mampu menulis namanya sendiri				
8.	Anak mampu menulis kata/kalimat yang diminta				
9.	Anak mengenal huruf besar dan kecil pada alphabet				
10.	Anak mampu membedakan huruf seperti b,d,p,q,dll				
11.	Anak mampu menghubungkan titik-titik				
12.	Anak dapat menulis tegak bersambung				

Assesmen Perkembangan Kognitif Berhitung

No	Kompetensi Dasar	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Anak mengenal bentuk angka 0-9 denganurut				
2.	Anak memahami besar kecil angka				
3.	Anak mengenal tanda – tanda hitung (+,-,X,:)				
4.	Anak mampu mengoperasikan bilangan				
5.	Anak mampu menulis bilangan yang diminta				
6.	Anak memhami bentuk bilangan satuan,belasan,puluhan,ratusan dsb				

MODUL AJAR
PAI
SMPLB
KELAS VII
C

Identitas Modul:

Nama Penyusun	: Nurlaili Romadona H, S. Ag
Nama Intitusi	: SLB Negeri 1 Pematang
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Satuan Pendidikan	: SMPLB
Kelas	: VII
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Alokasi waktu	: 12 JP (480 menit)
Fase	: D
Elemen	: Fikih Ibadah

Kompetensi awal (hasil asesmen awal):

1. Sebagian peserta didik telah memahami thaharah (bersuci) dari hadas dan najis dan mempraktikannya, namun belum memahami dengan baik macammacam alat bersuci yang bisa digunakan untuk bersuci
2. Sebagian peserta didik terbiasa melaksanakan bersuci dari hadas, namun belum memahami ketentuan thaharah dengan baik.

Profil Pelajar Pancasila dan PP RA:

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis
- Berkadaban (*ta`addub*), Keteladanan (*qudwah*)

Sarana dan prasarana:

a. Media:

LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet

b. Sumber Belajar:

LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

Target Peserta didik : - Peserta didik reguler/umum
- Peserta didik dengan hambatan belajar
- Peserta didik cerdas istimewa berbakat

Jumlah peserta didik : 32 orang

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

B. Kegiatan Inti

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis untuk membangun pola hidup bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian thaharah (bersuci) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas serta dalilnya
2. Mengidentifikasi alat-alat bersuci dari najis dan hadas
3. Mengklasifikasi jenis hadas dan najis dan kriterianya
4. Menganalisis dan mengomunikasikan ketentuan thaharah (berwudhu, tayamum dan mandi) sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah tertentu seperti shalat
5. Mempraktekkan tata cara thaharah dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan dengan benar, menjalankan ketentuan agama sesuai syariat serta memiliki sikap disiplin.

Pemahaman Bermakna

Bersuci dari hadas dan najis adalah pra syarat untuk melaksanakan ibadah tertentu, seperti shalat dan thawaf. Ketika hendak menyentuh atau membawa mushaf al-Qur'an kita harus suci dari hadas, baik hadas besar maupun hadas kecil.

Kata Kunci

- Thaharah
- Bersuci dari hadas dan najis

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa mempelajari materi thaharah ini penting?
2. Apa perbedaan antara hadas dan najis?
3. Bagaimana cara menyucikan hadas dan najis?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube
2. Guru menyiapkan tayangan tentang thaharah (bersuci)
3. Guru menyiapkan tayangan video tentang tata cara membersihkan hadas dan najis Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
4. Guru menyiapkan bahan bacaan tentang thaharah (bersuci)

Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan awal (15 Menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan.
- 2) Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- 3) Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah
- 4) Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (55 menit)

- 4) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **pengertian thaharah (bersuci), dalil, alat-alat bersuci dan macam-macam hadas dan najis.**
- 5) Peserta didik mengamati infografis mengetahui materi thaharah dengan baik.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila terutama bagi peserta didik belum memahami infografis. (*Diferensiasi proses*)
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
 - b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
 - c. Memberikan topik/tema pelajaran.

- d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
 - e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
 - f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
 - g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
 - h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
- 9) Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.

Kegiatan penutup (10 menit)

- 10) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- 11) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- 12) Menutup pembelajaran dengan membaca do'a.
- 13) Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan dan melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan.

Pertemuan 2

Kegiatan awal (15 Menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, pembacaan ayat atau surat al-Qur'an pilihan.
- 2) Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- 3) Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah 4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman.

Kegiatan Inti (55 menit)

- 4) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **klasifikasi hadas dan najis**.
- 5) Peserta didik mengamati infografis mengetahui materi thaharah dengan baik.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis
- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran pada

topik ini adalah karya kunjung, dengan aktivitas sebagai berikut:

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
 - b. Kelompok diberi kertas yang lebar (plano atau karton)
 - c. Memberikan topik/tema pelajaran.
 - d. Hasil kerja kelompok dikunjungkan oleh perwakilan kelompok kepada kelompok lain.
 - e. Setiap kelompok mengamati produk kelompok lain yang datang ke kelompoknya.
 - f. Perwakilan kelompok yang membawa karya memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain.
 - g. Guru dan peserta didik mengoreksi bersama.
 - h. Mengklarifikasi dan mengambil simpulan.
- 9) Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban yang kurang tepat.
- 10) Guru memfasilitasi lama waktu yang peserta didik butuhkan untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini untuk memberikan dukungan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau sebaliknya mendorong murid yang cepat untuk mengejar topik secara lebih mendalam. (*Diferensiasi proses*)

Kegiatan penutup (10 menit)

- 11) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- 12) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- 13) Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
- 14) Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan dan melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan.

Pertemuan 3

Kegiatan awal (10 Menit)

- 1) Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
- 2) Melakukan pembiasaan berdo'a, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali peserta didik pembelajaran sebelumnya tentang pengertian thaharah, alat-alat bersuci dan dalilnya serta mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis bab ini menyajikan garis besar materi tentang **ketentuan thaharah (berwudhu, tayammum dan mandi)**.
- 5) Peserta didik mengamati infografis dengan baik.
- 6) Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis

- 7) Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas.
- 8) Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dengan *metode market of place* dengan aktivitas sebagai berikut:
 - a) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.
 - b) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi dan membuat *mind mapping* atau bahan yang akan dijual belikan.
 - c) Peserta didik menentukan anggota yang akan menunggu di “toko” sebagai penjual dan anggota lain akan masuk ke “toko lain” sebagai pembeli untuk mengumpulkan informasi.
 - d) Pembeli kembali ke kelompok masing-masing untuk saling meneliti hasil belanja kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu “toko”
- 9) Guru memberikan penguatan tentang tata cara wudhu, mandi dan tayammum dengan benar.

Kegiatan penutup (10 menit)

- 5) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- 6) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- 7) Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
- 8) Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan di masa pandemi, melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum pulang

Pertemuan 4

Kegiatan awal (10 Menit)

- 1) Mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran
- 2) Melakukan pembiasaan berdoa, mengisi daftar hadir dan memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran
- 3) Melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya, dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Inti (60 menit)

- 4) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran
- 5) Guru menunjukkan materi dan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 6) Menyediakan media, bahan dan perlengkapan yang diperlukan

- 7) Guru mengajak peserta didik agar menuju ke tempat wudhu untuk mempraktikkan tata cara wudhu
- 8) Memilih peserta didik atau kelompok peserta didik untuk mendemonstrasikan tata cara bersuci (wudhu dan tayammum)
- 9) Setiap peserta didik lainnya mengamati peserta didik yang sedang praktik berwudhu
- 10) Masing-masing peserta didik atau perwakilan kelompok menyampaikan hasil pengamatan
- 11) Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang telah dapat mempraktekkan wudhu dengan baik untuk
- 12) Guru memberikan penguatan bahwa bersuci itu sangat penting dan wajib dilakukan sebelum melakukan ibadah tertentu seperti shalat, thawaf, dan lain-lain.
- 13) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- 15) Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
- 5) Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan di masa pandemi, melakukan pembiasaan mencuci tangan sebelum pulang

Pembelajaran Berdiferensiasi

- ✦ Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi yang relevan.
- ✦ Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- ✦ Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

1. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang thaharah (tata cara bersuci), guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai thaharah baik secara lisan maupun tulis.

Contoh instrumen:

1. Apa yang kamu ketahui tentang thaharah?
2. Sebutkan alat-alat yang bisa digunakan untuk thaharah?
3. Bagaimana cara bersuci dari hadas dan najis?
4. Sebutkan hal-hal yang wajib (rukun) dilakukan ketika wudhu?
5. Apa saja yang membatalkan wudhu?

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Mengenal pengertian thaharah		
2	Menyebutkan alat-alat bersuci		
3	Mengetahui cara bersuci dari hadas dan najis		
4	Menyebutkan rukun wudhu		
5	Mengetahui beberapa hal yang membatalkan wudhu		

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1	Ahmad							diberi referensi agar dibaca di rumah
2	Zaidah							
3	dst							

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1. Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2. Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Zubaidah							
3	Zaid							
4	dst							
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

i. Asesmen

Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Kinerja
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- ✚ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- ✚ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada **high order thinking**
- ✚ Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- ✚ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- ✚ Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- ✚ Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
5. Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di madrasah?
2. Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
3. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
4. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?

Glosarium

Hadas	=	perkara yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang jika keluar dari tubuh manusia dapat menghalangi sahnya shalat
Hadas besar	=	keadaan tidak suci yang disebabkan oleh haid, nifas, bersetubuh, dan keluar mani, yang dihilangkan dengan mandi wajib
Hadas kecil	=	keadaan tidak suci yang disebabkan oleh buang air kecil, air besar, dan buang angin, yang menyebabkan batalnya wudu, yang dihilangkan dengan cara membersihkan kotoran dari tempat keluarnya dengan air suci atau berwudhu
Istinja'	=	Salah satu cara untuk mensucikan najis dengan menggunakan alat yang berupa benda-benda padat dengan ketentuan-ketentuan tertentu

Najis	= segala jenis kotoran yang menjijikkan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang fikih agar ibadahibadah tertentu dapat diterima.
Tayammum	= Salah satu bentuk bersuci dengan cara mengusap debu ke wajah dan kedua tangan dengan syarat-syarat tertentu sebagai ganti berwudhu dan mandi besar
Thaharah	= bersuci dari najis dan hadats dengan cara-cara yang telah diatur oleh syariat Islam melalui ilmu fikih

Daftar Pustaka

1. CD Pembelajaran Interaktif, MGMP Fikih MTs Jakarta Timur, 2011
2. Kementerian Agama, Fikih kelas VII Untuk MTs, Jakarta: Kementerian Agama, 2020
3. Imam Nawawi, *Nihaayatuzzain Fii Irsyaadil Muhtadi'in*, (Daru Ihyail Kutub Al-Arabiyyah Indonesia, tanpa tahun)
4. Ibrahim al-Bajuri, *Haasyiyatus Syaikh Ibraahiim al-Baajuri*, (Beirut: Dar AlKotob Al-Ilmiyyah, 2010)
5. Kementerian Agama, *Buku Siswa Fikih*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2015)
6. Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: Direktorat Jendral BIMAS Islam, 2012)
7. Tim Tirakat '14, *Ngaji Untuk Bekal Kehidupan Dunia-Akherat*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2014)
8. Tim Pembukuan ANFA 2015, *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fathul Qarib*, (Kediri: 'Anfa Press, 2015)
9. Syaikh Muhammad bin Qasim, *Fath al-Qariib al-Mujüib*, (Jakarta: Dar AlKutub Al-Islamiyah, 2014)
10. Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Mukhtaar al-Ahadiits al-Nawawiyah wa al-Hikam al-Muhammadiyah*, (Surabaya: Darul Ilmi, tanpa tahun)
11. Syaikh Imam Abi Ishaq Ibrahim bin Ali al-Fairuz, *al-Muhadzzab*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2019)

Daftar link youtube berkaitan dengan materi

1. https://www.youtube.com/watch?v=cwNCqK_ER40&feature=share
2. <https://www.youtube.com/watch?v=9xtnx8qCvLAhttps://www.youtube.com/watch?v=9xtnx8qCvLA>
3. <https://www.youtube.com/watch?v=whR5dfX3U-g>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=wwYA9V8yrUg>
5. https://www.youtube.com/watch?v=7gzvJ_QtRLO
6. <https://www.youtube.com/watch?v=aihCoWEYi4s>

C. Komponen Lampiran

Lampiran 1. Bahan Ajar

- ‡ Istilah thaharah dari segi bahasa berarti membersihkan diri, pakaian, tempat dan benda-benda lain dari najis dan hadast dengan tata cara yang ditentukan oleh syariat Islam. Bersuci menempati kedudukan yang penting dalam ibadah. Setiap muslim yang akan mengerjakan shalat dan tawaf diwajibkan terlebih dahulu bersuci seperti berwudhu, mandi atau tayamum.
- ‡ Dasar Hukum Thaharah antara lain:
 - a) Dalam al-Qur'an, Allah Swt. berfirman: Artinya: "Sungguh Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri."QS. Al-Baqarah (1): 222

Ditinjau dari kedudukannya dan hukum penggunaannya, air dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a) Air suci dan mensucikan
 - b) Air yang suci namun tidak mensucikan
 - c) Air yang terkena najis atau mutanajjis.
- ‡ Diperbolehkan menggunakan benda padat selain batu dengan syarat memiliki kriteria:
 - a) Suci
 - b) Padat dan kering.
 - c) Mampu menyerap, menghilangkan, dan membersihkan.
 - d) Bukan benda yang dihormati dan sangat dibutuhkan
 - ‡ Macam-macam najis dan cara menyucikannya: **Najis Mukhaffafah 'Ainiyah:**
 1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan
 2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis. Air yang dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terkena najis
 3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir.
 3. Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci.

Najis Mukhaffafah Hukmiyah:

1. Tempat atau benda yang terkena najis dilingkari lebih dulu untuk memastikan pemercikan air secara tepat
2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis dan telah dilingkari. Air yang

dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terlingkari

3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir.
Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci.

Najis Mughalladhah 'Ainiyah:

1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan.
2. Menyiramkan air hingga mengalir ke tempat atau benda yang terkena najis sebanyak tujuh kali dan salah satu diantaranya dicampur dengan debu yang suci.
3. *Cara pertama:* Air dicampur dengan debu yang suci dalam satu tempat kemudian disiramkan ke tempat atau benda yang terkena najis.
4. *Cara kedua:* Menaruh debu di tempat atau benda yang terkena najis, lalu menyiramkan air dan mengosokkannya, dan diakhiri dengan menyiram dan mengelap air dengan benda yang bersih.
5. *Cara ketiga:* Menyiramkan air ke tempat atau benda yang terkena najis, lalu menaburkan debu dan selanjutnya mencampur keduanya serta menggosok-gosokkannya, dan diakhiri dengan mengelap air dengan benda yang bersih.

Rukun merupakan hal pokok yang tidak boleh ditinggalkan.

Demikian juga dengan berwudhu, ada beberapa hal yang tidak boleh ditinggalkan, rukun wudhu ada 6 yaitu:

- (1) Niat, yaitu niat dalam hati untuk berwudhu menghilangkan hadats. Waktu niat adalah bersamaan dengan membasuh muka
- (2) Membasuh muka dari tumbuhnya rambut sebelah atas hingga ke dagu, dari telinga kanan sampai telinga kiri
- (3) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
- (4) Mengusap sebagian kepala
- (5) Membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki
- (6) Tertib

Sunnah-sunnah wudhu

- (1) Membaca basmalah saat memulai wudhu
- (2) Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan sebanyak 3 kali sebelum memulai wudhu.
- (3) Berkumur-kumur

- (4) Menghiru air kedalam hidung dan mengeluarkannya lagi
- (5) Mengusap seluruh kepala
- (6) Mengusap dua daun telinga (luar dan dalam) (7) Membasuh tiap-tiap anggota sebanyak 3 kali
- (8) Menyilang-nyilang anak jari kedua tangan dan anak jari kedua kaki.
- (9) Mendahulukan anggota yang kanan dari anggota yang kiri.
- (10) Wudhu dilakukan tanpa pertolongan orang lain, kecuali dalam keadaan terpaksa (sakit)
- (11) Pembasuhan anggota wudhu dilakukan secara berturut-turut (tidak menunggu keringnya satu anggota badan, baru membasuh anggota badan yang lain)
- (12) Menggosok anggota wudhu agar lebih bersih

Yang menyebabkan batalnya wudhu seseorang jika mengalami salah satu hal berikut ini:

- (1) Keluar sesuatu dari salah satu kedua jalan (kubul dan dubur)
- (2) Hilangnya akal, baik karena tidur, mabuk, gila atau pingsan.
- (3) Bersentuhan kulit antara pria dan wanita dewasa yang bukan mahram
- (4) Menyentuh kemaluan dengan telapak tangan tanpa penghalang. Baik kemaluan sendiri maupun kemaluan orang lain dengan telapak tangan.

Lampiran 2. Instrumen Asesmen

Assesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran) Dimensi Sikap:

a. Unjuk Kerja 1

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode *inquiry learning*

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Hanif							
3	Murniasih							
4	Nurul							
5	Zubaidah							
6	Zaid							

7	dst						
Nilai = skor x 25							

b. Unjuk Kerja 2

Rubrik : Bersuci dari Najis

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis	Dapat menyebutkan sebagian kecil alat-alat bersuci dari najis secara lengkap	Belum dapat menyebutkan alat-alat bersuci dari najis

c. Unjuk Kerja 3

Pengamatan : Menyebutkan dalil tentang bersuci

Nama :

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan Guru
Menyebutkan dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Dapat menyebutkan lebih dari 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Menyebutkan 1 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah	Tidak dapat Menyebutkan 2 dalil (al-Qur'an dan Hadis) tentang thaharah

Keterangan

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

BG : Perlu Bimbingan Guru

Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan singkat dan jelas!

- 1) Dilihat dari segi hukumnya, air dapat diklasifikasikan menjadi 4 macam.
Apa saja 4 macam air tersebut?
- 2) Saat Hamidah menggendong adik bayi perempuannya, tiba-tiba adiknya buang air kecil dan mengenai pakaiannya. Ketika hendak shalat, Hamidah harus menyucikan pakaiannya.

Dengan cara bagaimana Hamidah menyucikan pakaiannya yang terkena najis?

- 3) Di suatu kompleks perumahan terdapat warga yang memelihara seekor anjing. Terkadang hewan piaraan tersebut bergerak bebas di sekitar perumahan. Suatu ketika hewan tersebut masuk ke rumah warga dan menjilat kendaraan yang terparkir di halaman rumah. Bagaimana cara mensucikan bagian kendaraan yang terkena najis tersebut?
- 4) Dalam keadaan tertentu kita boleh bertayammum agar dengan beberapa syarat tentunya. Apa saja syarat-syarat tersebut?
- 5) Seseorang yang telah berwudhu bisa menjadi batal karena beberapa sebab.

Apa saja yang menjadi sebab batalnya wudhu tersebut?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal (5)}} \times 100$$

Konversi Nilai

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
71-85	B	B (Baik)
56-70	C	C (Cukup)
>50	D	D (Kurang)

b. Assesmen Keterampilan

Rubrik : Assesmen keterampilan praktek wudhu dan tayammum sesuai ketentuan

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri 1 Pemalang,

Pemalang, 15 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran,

(Rijanto Eko Juliarto, S. Pd)

(Nurlaili Romadona, S.Ag)

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Waka Kurikulum SLB Negeri 1 Pemalang



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Tunagrahita



Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Tunagrahita



Wawancara dengan Peserta Didik Tunagrahita



Wawancara dengan Peserta Didik Tunagrahita



Wawancara dengan Peserta Didik Tunagrahita



Wawancara dengan Peserta Didik Tunagrahita



Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik Tunagrahita



Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik Tunagrahita



Foto Bersama Peserta Didik Tunagrahita Kelas VII



**Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII
Anak Tunagrahita**



**Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik
Tunagrahita Kelas VII**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Dini Nur Fadhilah
NIM : 2119308
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 11 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Wanarejan Utara Kec.Taman,
Kab.Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Eviyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Suntoro
Pekerjaan : Dagang
Alamat : Desa Wanarejan Utara, Kec.Taman. Kab.
Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 7 Mulyoharjo : Lulus Tahun 2013
2. SMP Negeri 3 Pemalang : Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 2 Pemalang : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 Maret 2023

Yang membuat



DINI NUR FADHILAH

NIM. 2119308



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DINI NUR FADHILAH
NIM : 2119308
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA
DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023



DINI NUR FADHILAH
NIM. 2119308

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.